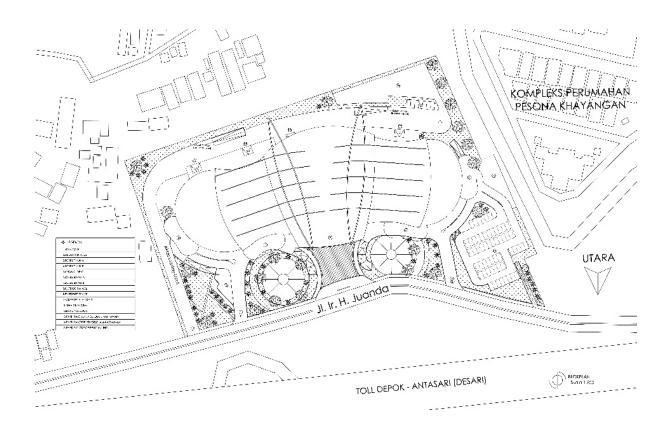
BAB VI HASIL RANCANGAN

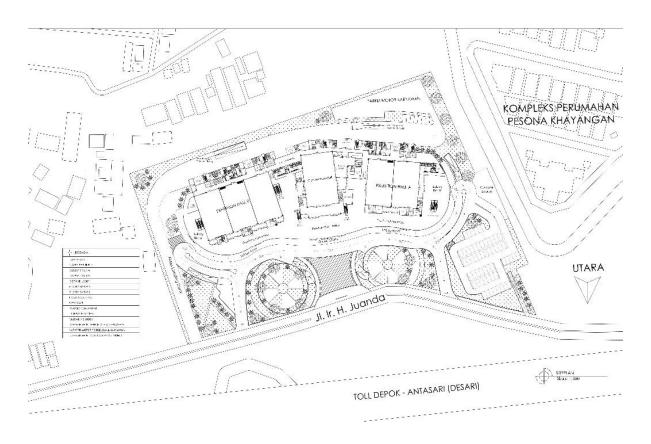
6.1 Peta Situasi

Peta situasi tapak dapat tergambar dengan jelas melaui gambar siteplan dan blockplan. Dari gambar tersebut diketahui bahwa Depok Convention & exhibition Center memiliki 3 buah akses keluar – masuk, dan terdiri dari satu buah massa tunggal. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya penumpukan kendaraan yang akan keluar dan masuk di Jl. Ir. H. Djuanda, Kota Depok, Jawa Barat.



Gambar 6.1 Gambar Blokplan

Pada gambar siteplan menjelaskan bagaimana alur sirkulasi kendaraan yang keluar dan masuk kedalam lokasi site. Selain itu bagian siteplan juga menjelaskan mengenai tata kelola lahan *landscape* yang tidak hanya berfungsi sebagai estetika melainkan juga berfungsi sebagai fasilitas bagi pengunjung



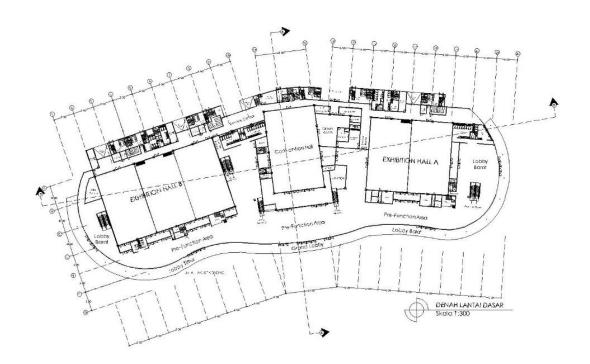
Gambar 6.2 Gambar Siteplan

Gambar perancangan blockplan dan siteplan tersebut memberikan informasi yang berbeda. Pada gambar blockplan lebih memperlihatkan bagaimana pengaruh bangunan terhadap skala yang lebih besar yaitu skala lingkungan sekitar, sedangkan gambar siteplan memperlihatkan bagaimana hubungan yang ada di dalam ruangan.

6.2 Gambar – gambar Perancangan

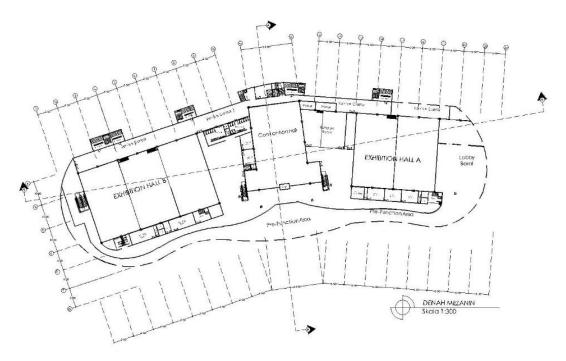
6.2.1 Denah

Gambar perancangan bagian denah menjelaskan bagaimana sususan ruang dan hubungan antar ruang dalam dengan ruang – ruang lain disekelilingnya. Pada gambar denah tersebut juga dapat terlihat 3 buah hall besar sebagai fungsi utama dari bangunan Depok Convention & Exhibition Center. Selain itu pada bagian Hall A dan B juga dapat dibagi sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan sistem folded wall sehingga menimbulkan konsep fleksibilitas yang diterapkan. Selain 2 fungsi utama tersebut juga terdapat beberapa ruang dengan fungsi pendukung seperti ATM center, Lounge, dan prefunction area sebagai zona transisi bagi pengunjung yang mendatangi bangunan tersebut.



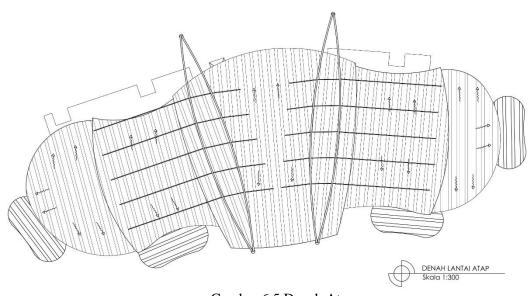
Gambar 6.3 Denah Lantai Dasar

Pada lantai mezanin di fokuskan pada fungsi pertemuan, yang terdiri dari ruang meeting dengan kapasitas 10 hingga 15 orang. Serta terdapat banquet room dengan kapasitas ruang 50 orang. Bagian lantai mezanin ini dihubungkan dengan eskalator dan lift sebagai transportasi vertikalnya.



Gambar 6.4 Denah Mezanin

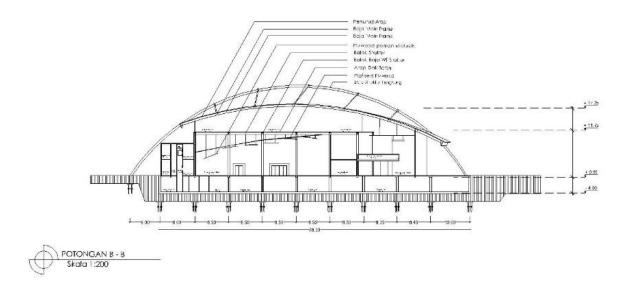
Pada gambar dibawah ini (6.5) merupakan gambar denah atap, yang menunjukan material penutup atap serta aliran air hujan pada atap, sehingga air dapat jatuh dengan baik ke tanah dan tidak menggenangi bagian atap bangunan *Depok Convention & Exhibition Center*.



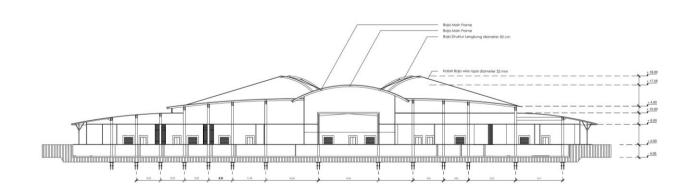
Gambar 6.5 Denah Atap

6.2.2 Potongan

Potongan pada area Convention Hall memperlihatkan detail struktur atap gantung serta sistem akustik sebagai peredaman dan pemantulan bunyi pada ruang convention hall. Pada ruang ini pula dapat diketahui bagaimana sistem service untuk penyajian katering dari daerah kitchen menuju area meeting room dan banquet room.



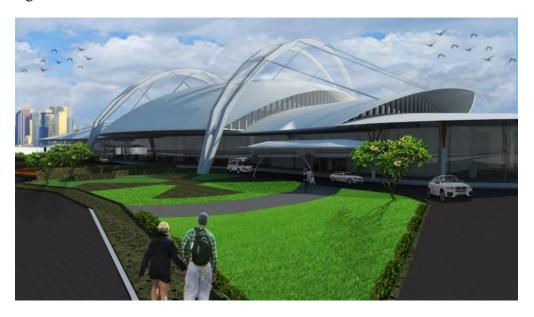
Gambar 6.6 potongan area convention



Gambar 6.7 potongan memanjang

6.2.3 Tampak

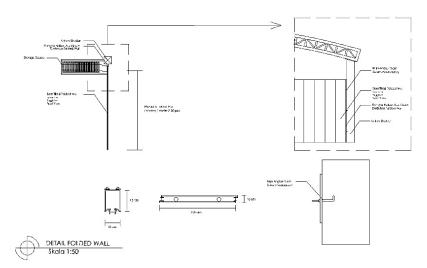
Pada bagian tampak disampaikan bagaimana sistem fasad yang digunakan, bagaimana penggunaan material kaca sangat berpengaruh dalam menimbulkan kesan yang ramah dan ringan terhadap lingkungan dan pengunjung maupun tamu yang datang.



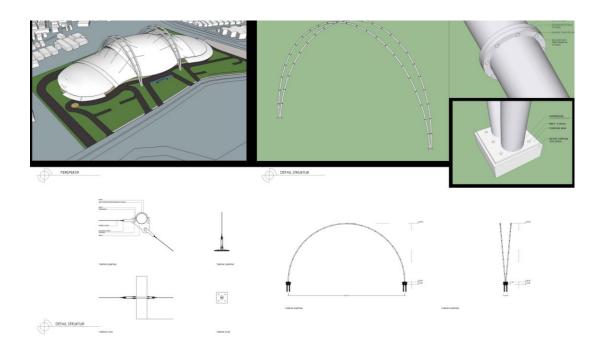
Gambar 6.8 Fasad

6.2.4 Gambar Detail

Gambar detail menunjukan bagaimana teknis ikatan struktur kabel, sistem kerja dan lipat dari folded wall pembatas ruang exhibition hall. Sehingga akan menjelaskan mengenai prinsip kerja dan detail gambarnya.



Gambar 6.9 Gambar Detail Folded Wall



Gambar 6.10 Gambar Struktur Kabel

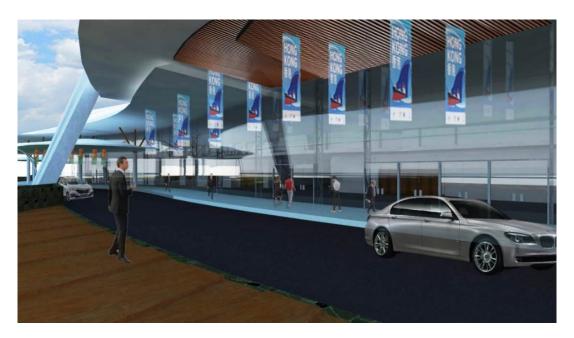
6.3 Gambar – gambar Eksterior

Berikut ini merupakan sketsa – sketsa eksterior dan interior yang menunjukan suasana dari *Depok Convention & Exhibition Center*, yaitu meliputi sketsa suasana mata burung, sketsa suasana eksterior bagian lobby, sketsa suasana eksterior dari arah Jalan Ir. H. Djuanda, Sketsa suasana interior area prefunction, serta sketsa suasana interior area exhibition hall.



Gambar 6.11 Perspektif Mata Burung

Pada area lobby (6.12) dapat terlihat bagaimana aplikasi dari sistem struktur atap dan sistem fasad yang menimbulkan kesan megah namun tetap bersifat mengajak dikarenakan penggunaan bentukan atap yang kokoh dan iconic namun menggunakan material fasad yang transparan sehingga terkesan ringan.



Gambar 6.12 Perspektif Suasana Lobby

Perspektif suasana eksterior tersebut mengambil sudut pandang pengunjung yang ada di area pintu keluar. Pada sudut pandang tersebut bangunan menjadi terlihat secara utuh dan menimbulkan kesan yang sangat berbeda dari lingkungan sekitarnya, sehingga mengangkat kembali tema urban oasis pada bangunan tersebut.



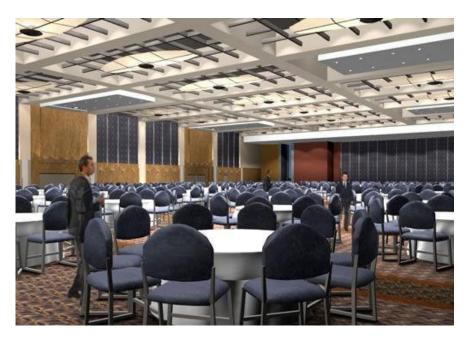
Gambar 6.13 Perspektif suasana eksterior

Area Prefunction room merupakan area yang memiliki daya tampung paling besar dikarenakan sebagai ruang sementara yang bersifat menampung pengunjung yang datang sebelum memasuki ruang utama. Pada ruang ini juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang pamer untuk menunjang ruang utama yang ada di dalam ruangan.



Gambar 6.14 perspektif suasana prefunction area

Area exhibition hall merupakan salah satu zona utama yang ada di *Depok convention* & exhibition center. Pada area tersebut memiliki fleksibilitas dalam mengatur sistem penataan meja dan ruang sesuai dengan kebutuhan penyewa.



Gambar 6.15 Perspektif Suasana Interior Exhibition Hall